

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rakyat Indonesia berhak mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan, dan wajib ikut serta dalam pelayanan kesehatan. Setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, khususnya pelajar Indonesia yang sehat secara jasmani dan rohani yang sehat diharapkan bisa menjadi generasi yang membanggakan. Kesehatan merupakan faktor terpenting dalam terwujudnya kegiatan belajar yang optimal. Suatu usaha yang dapat dilakukan untuk mewujudkan kegiatan belajar yang optimal dengan memfasilitasi kesehatan adalah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) (Apriani, 2018).

Program Usaha kesehatan Sekolah (UKS) merupakan program yang bertujuan untuk mengedukasi dan membimbing pola hidup sehat di Sekolah. Keberadaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang telah didirikan sejak tahun 1956, yang tercermin dalam Pasal 45 Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang kesehatan. Dalam Undang-Undang tersebut, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, sehingga mereka dapat belajar, tumbuh, dan menjadi pribadi yang berkualitas.

Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Sehingga program penunjang kesehatan yang dapat mengurangi ancaman penularan penyakit di Sekolah adalah program Usaha Kesehatan Sekolah. Program UKS disebut dengan Trias UKS. Trias UKS terdiri dari, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pemberdayaan lingkungan Sekolah sehat. Pendidikan kesehatan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kesehatan secara fisik,

mental, dan sosial. Pelayanan kesehatan mencakup aspek, promotif, kuratif, preventif, dan rehabilitatif. Pembinaan lingkungan sehat merupakan suatu usaha untuk membuat kondisi lingkungan Sekolah yang sehat (Wahyuningsih, 2021)

Peningkatan pelayanan kesehatan di tingkat Sekolah Dasar dirasa semakin penting. Anak-anak seusia Sekolah Dasar perlu mendapatkan informasi yang benar dan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Di sisi lain peran seorang guru dirasa sangat berat jika harus membagi waktu untuk melakukan program usaha kesehatan dengan aktivitas mengajar setiap hari. Dibutuhkan kontribusi dari tenaga medis, misalnya perawat dalam program pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah. Peran perawat di Sekolah bisa sebagai edukator dan bidang konsultasi pada kesehatan, sehingga dapat membantu pekerjaan para guru (Miles & Huberman, 2016) (Aspiah, 2020)

Pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah dibutuhkan pengetahuan Dasar tentang kesehatan. Hal tersebut sangat penting diketahui para siswa mengenai kesadaran kesehatan sejak dini. Usia anak Sekolah pada umumnya membutuhkan perawatan kesehatan dan membutuhkan pengawasan kesehatan. Peran tersebut berasal dari orang tua, guru, dan tenaga medis yang teratur saat mereka sedang berada di lingkungan Sekolah dan diluar lingkungan Sekolah.

Hal ini perlu dilakukan karena orang tua dan guru tidak setiap saat bisa mengawasi para siswa sehingga potensi anak mengalami masalah kesehatan dapat setiap saat mengancam para siswa. Mengingat usia anak Sekolah memiliki tingkat aktivitas yang tinggi sehingga anak rentan mengalami sakit. Disisi lain perkembangan teknologi di era saat ini semakin canggih, membuat sebagian anak seusia Sekolah begadang untuk sekedar bermain gawai. Perawat dapat memiliki peran edukator dalam penyampaian kesehatan kepada

para siswa. Penelitian ini mengharapkan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bisa menjadi sarana penyampaian terbaik mengenai program kesehatan. (Nuzula, 2018)

Berdasarkan pada studi pendahuluan di salah satu Sekolah Dasar di wilayah Ungaran Timur, dengan teknik wawancara dengan pengelola Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah tersebut. Ditemukan permasalahan pada aspek pendidikan kesehatan, yaitu hampir tidak pernah mendapatkan bimbingan dari tim kesehatan. Untuk aspek pelayanan kesehatan adalah kegiatan dokter kecil tidak dilaksanakan sejak pandemi *covid-19*. Untuk pemberdayaan lingkungan sekolah sehat, tidak tersedianya wastafel disetiap kelas guna melakukan pembiasaan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang UKS di Sekolah Dasar wilayah Ungaran Timur.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Bagaimana Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar wilayah Ungaran Timur?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Menganalisis pelaksanaan usaha kesehatan di Sekolah Dasar wilayah Ungaran Timur

### 2. Tujuan khusus

- a. Menggambarkan pendidikan kesehatan dalam program UKS di Sekolah Dasar wilayah Ungaran Timur
- b. Menggambarkan pelayanan kesehatan dalam program UKS di Sekolah Dasar wilayah Ungaran Timur

- c. Menggambarkan pembinaan lingkungan sehat dalam program UKS di Sekolah Dasar wilayah Ungaran Timur

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. A. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sebagai informasi ilmiah untuk peneliti selanjutnya dengan variabel penelitian yang relevan

- B. sekolah

Sebagai acuan gambaran kegiatan program pelaksanaan trias UKS di Sekolah Dasar tersebut serta bahan masukan untuk meningkatkan program trias UKS di Sekolah Dasar tersebut.

- C. Responden

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan program trias UKS di Sekolah Dasar Tersebut.

2. Praktis

Dapat digunakan sebagai informasi mengenai pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar wilayah Ungaran Timur